

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minuman teh terbuat dari pucuk tanaman teh (*Camellia sinensis L*) setelah melalui proses pengolahan tertentu. Pucuk teh yang bemutu tinggi diperoleh dari kebun yang dipelihara dengan baik. Pucuk teh terdiri dari 2-3 kuncup daun teh muda dengan tingkat kerusakan rendah. Khasiat dan dampak berbahaya daun teh tergantung pada cara menyeduh teh. Semakin lama teh direndam, maka kafein dalam teh akan semakin terekstrak sehingga terjadi oksidasi. Terdapat berbagai proses dalam pembuatan teh hitam CTC, mulai dari pemetikan pucuk, penerimaan pucuk, pelayuan, penggilingan, fermentasi (oksidasi enzimatis), pengeringan, sortasi, dan pengemasan.

PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari Malang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam proses produksi teh hitam kualitas ekspor dengan metode CTC. Selama proses pengolahan dapat mempengaruhi mutu teh yang dihasilkan. Salah satu proses yang berpengaruh dalam penentuan mutu yang akan dihasilkan adalah proses sortasi dan grading. Proses sortasi bertujuan untuk memisahkan teh kering berdasarkan warna, ukuran dan berat. Sedangkan *grading* bertujuan untuk memisahkan teh berdasarkan standar mutu yang telah disepakati secara nasional maupun internasional. Sortasi teh kering pada pengolahan CTC lebih sederhana dibandingkan dengan teh hitam orthodox. Keringan teh CTC ukurannya hampir seragam dan serat-serat yang tercampur dengan keringan hanya sedikit. Di samping memisahkan serat dan tangkai, sortasi kering juga dapat memisahkan partikel-partikel teh yang ukurannya seragam.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari, secara umum memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Memperluas wawasan pemahaman mengenai kegiatan industri pengolahan teh secara khusus.
2. Melatih mahasiswa untuk bekerja mandiri dilapangan, lebih kritis, dan berlatih beradaptasi dengan industri pangan

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Sedangkan tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Mengetahui proses produksi Teh Hitam sistem CTC di PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari.
2. Mengetahui pengaruh dari hasil sortasi (*grading*) terhadap pengolahan berikutnya dan hasil akhir dari pengolahan.

1.2.3 Manfaat Praktek kerja Lapang

Manfaat yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapang di PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari Malang adalah:

1. Melatih mahasiswa agar mampu beradaptasi dengan dunia kerja.
2. Memberikan pengalaman untuk mahasiswa tentang penerapan teori yang dipelajari di kampus pada permasalahan rill di dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi Praktek kerja Lapang (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari, terletak di daerah Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan Praktek kerja Lapang (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari dimulai pada tanggal 01 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2010. Dengan kegiatan meliputi seluruh proses pemetikan yang dilakukan dikebun Wonosari hingga proses produksi yang dilakukan di pabrik teh wonosari. Setelah mendekati akhir jadwal magang, masing-masing mahasiswa

diberi kebebasan untuk fokus di bagiannya masing-masing sesuai dengan judul laporan yang diminatinya.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek kerja Lapang (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari menggunakan metode antara lain sebagai berikut :

1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan dengan cara ikut serta melakukan pekerjaan lapang dengan para pekerja sebagai tenaga kerja tetapi tetap dalam pengawasan pembimbing lapang.

2. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan pengambilan data di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui proses pengelolaan bahan baku di PT. Perkebunan Nusantara XII Wonosari.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan berkomunikasi atau wawancara kepada pihak- pihak yang bersangkutan seperti mandor di bidang atau bagiannya masing-masing di dalam perusahaan.

4. Metode Studi Pustaka

Merupakan metode pengambilan data dengan cara mencari informasi dari literatur yang ada untuk mendapatkan data penunjang dalam pelaksanaan Praktek kerja Lapang (PKL) dan juga penyusunan laporan Praktek kerja Lapang (PKL).

5. Metode Penyusunan Laporan

Metode penyusunan laporan dari Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan dengan menganalisis data dan informasi yang diperoleh dan dituangkan secara sistematis serta jelas kedalam bentuk Laporan Praktek Kerja Lapang yang disahkan oleh dosen pembimbing.